

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengungkapan informasi keuangan merupakan satu hal yang krusial bagi perusahaan, informasi keuangan yang merupakan kebutuhan penting bagi *stakeholder* diharapkan mampu disampaikan secara andal dan *accessible*. Laporan keuangan menurut Hery, (2016:3) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Selanjutnya Hery menjelaskan bahwa tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi *investor* dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Menilai pentingnya peran pelaporan keuangan terhadap keputusan investasi, perusahaan-perusahaan dibutuhkan melakukan upaya dalam kemudahan akses informasi keuangan mereka.

Akses informasi keuangan banyak mengalami perubahan dalam beberapa dekade belakangan ini, kemudahan akses internet menghilangkan masalah letak wilayah geografis, waktu dan ruang serta masalah akses konvensional lainnya. Kebutuhan atas akses yang mudah terhadap informasi keuangan menjadi alasan atas timbulnya *Internet Financial Reporting* (IFR) menurut Lai et al, (2010) mengungkapkan bahwa IFR secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet pada laman resmi perusahaan dan mendukung perpindahan periode *paper-based reporting system* ke

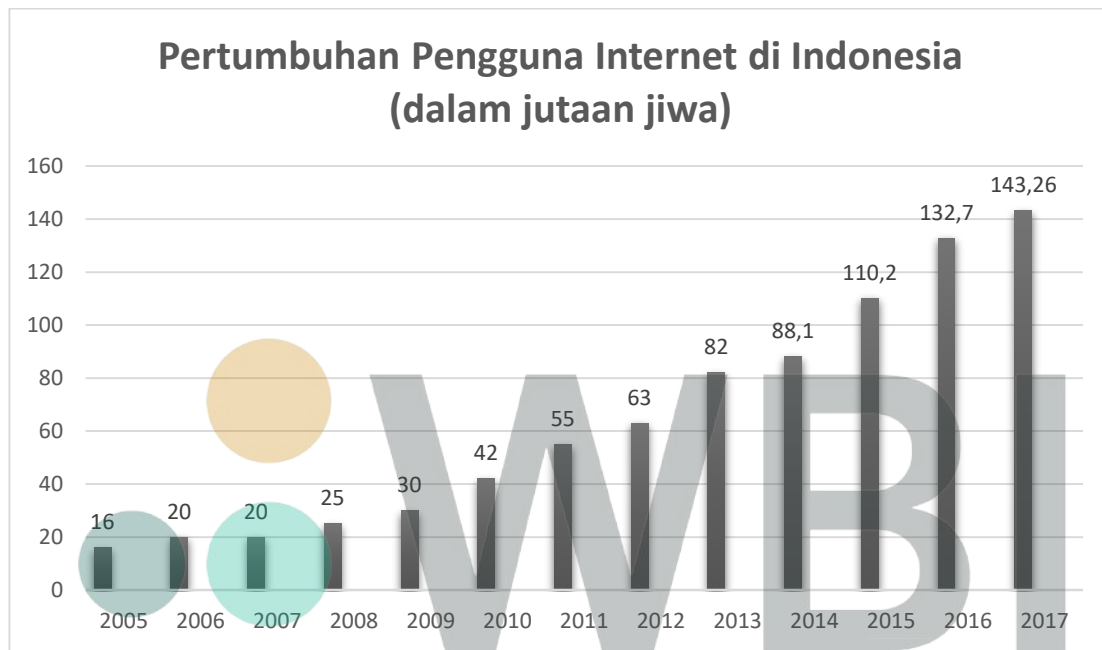
paper-less reporting system. Ini tentu menjadi hal yang positif baik bagi perusahaan ataupun *stakeholder* sehingga penyampaian informasi keuangan dan informasi lain berkenaan dengan perusahaan dapat dengan mudah di akses.

Internet (*interconnection networking*) secara singkat dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan mendunia yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi dari yang bersifat statis maupun dinamis dan interaktif. Internet memungkinkan penggunanya untuk menjangkau informasi tanpa sekat-sekat pembatas. Menurut Willis, Tes'niere dan Jones dalam Sia, Brahmama dan Memarista (2017) mengemukakan bahwa pengungkapan laporan keuangan melalui internet dapat dijadikan sebuah alat komunikasi informasi baru yang dapat memberikan informasi yang lebih cepat, tepat waktu dan lebih efektif. Maka dengan *Internet Financial Reporting* informasi keuangan akan dapat dikomunikasikan dengan lebih efektif dan dengan jangkauan pengguna dan pihak-pihak berkepentingan yang lebih luas.

Perkembangan pelaporan keuangan melalui internet tentu didorong oleh pesatnya laju pengguna internet baik secara global maupun nasional. Data statistik yang di peroleh dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) terdapat 143,26 juta jiwa pengguna internet pada tahun 2017 dimana sebelumnya pada tahun 2016 terdapat 132,7 juta jiwa pengguna internet. Dalam satu tahun saja terjadi peningkatan lebih dari 11 juta pengguna, dan yang lebih menarik perhatian adalah persentase pengguna internet pada tahun 2017 dibandingkan dengan total jumlah penduduk Indonesia sebesar 262 juta jiwa, maka ada sebesar 54% masyarakat

Indonesia merupakan pengguna Internet. Berikut adalah data statistik pengguna internet di Indonesia mulai tahun 2005 berdasarkan data yang diperoleh dari APJII:

Gambar 1.1
Data Statistik Pengguna Internet Indonesia



Sumber: Data diolah oleh penulis

Data di atas menunjukkan pesatnya laju pertumbuhan penggunaan internet oleh penduduk Indonesia yang disebabkan semakin mudahnya akses atas internet. Internet tidak lagi hanya dapat diakses melalui komputer melainkan berkembangnya wadah-wadah baru yang dapat mengakses internet secara mudah seperti ponsel, komputer tablet bahkan jam tangan dan televisi.

Kemudahan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para *stakeholders* dan membantu dalam pengambilan keputusan para investor atas transparansi dan keandalan informasi keuangan tentu akan berdampak terhadap

kualitas nilai perusahaan. Perusahaan dengan tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham membutuhkan laporan keuangan sebagai media yang dapat dijadikan acuan atas kinerja suatu perusahaan, sebagaimana Lam dan Lau, (2015: 199) mendefinisikan laporan keuangan sebagai representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan yang dinilai melalui laporan keuangannya baik maka investor akan lebih mudah untuk mengambil keputusan investasi, hal ini tentu akan linear terhadap kelancaran perusahaan dan saham perusahaan. Narsa dan Pratiwi (2012) mengungkapkan bahwa secara teoritis apabila nilai saham suatu perusahaan tinggi maka dapat dinilai perusahaan tersebut juga dalam kinerja yang baik. Dengan meningkatnya performa perusahaan tentu akan menaikkan nilai perusahaan yang akan berdampak langsung terhadap naiknya tingkat kemakmuran pemilik dan para pemegang saham. Dalam kalimat lebih sederhana maka semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin makmur pula pemilik dan para pemegang saham perusahaan tersebut.

Jelasnya hubungan laporan keuangan dengan nilai perusahaan dan kebutuhan atas akses laporan keuangan oleh *stakeholders* inilah yang menimbulkan isu atas pengungkapan laporan keuangan melalui internet, apakah keputusan serta kualitas pengungkapan laporan keuangan melalui internet mempengaruhi nilai perusahaan, dan apakah pengungkapan informasi keuangan oleh perusahaan di Indonesia melalui internet sudah dapat dinyatakan andal dan *accessible*. Penelitian atas isu ini masih

cukup minim dilakukan di Indonesia dan masih terdapat *inconsistency* hasil terhadap penelitian terdahulu membuat penulis terdorong untuk memperjelas gambaran mengenai dampak kualitas pengungkapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris atas hubungan kualitas pengungkapan laporan keuangan melalui internet terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel IFR, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat konsistensi atas hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan subjek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam daftar indeks KOMPAS100 BEI, dengan mengangkat judul “Analisis Dampak Kualitas Pengungkapan *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh kualitas *Internet Financial Reporting*, dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kualitas *Internet Financial Reporting* mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah kualitas *Internet Financial Reporting* dalam hubungannya dengan ukuran perusahaan, jenis perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji apakah ada pengaruh kualitas *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji apakah ada pengaruh kualitas *Internet Financial Reporting* dalam hubungannya dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi literatur teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam menggambarkan secara empiris pengaruh kualitas *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi praktisi

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan mengenai peran pengungkapan laporan keuangan melalui internet sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mengomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan yang terkait.

b. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi tentang penelitian terkait.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Masalah

Batasan masalah bertujuan agar masalah yang diteliti tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam daftar indeks KOMPAS100 BEI selama periode Agustus 2014 hingga Januari 2017, dengan ruang lingkup penelitian yaitu analisis dampak kualitas pengungkapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan.

